



Diferensiasi dalam Perkuliahan Penulisan Kreatif Strategi Meningkatkan Capaian Pembelajaran Berbasis Ekonomi Kreatif dan Teknologi

Moh. Arif Susanto*, Adi Setiawan, Furoidatul Husniah***, Arisni
Kholifatu Amalia Shofiani****, & Rizky Abrian*******

*Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

**Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Malaysia

***Universitas Jember, Indonesia

****Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

*****UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Alamat surel: bhsindo1@gmail.com

Abstract

Keywords:
MBKM;
OBE;
Differentiation;
*Creative
Writing*;
Poetry
Literature.

This study aims to describe a differentiated learning approach in creative poetry writing lectures as a strategy to improve learning achievement based on the creative economy and technology. Using quantitative descriptive methods, with percentage data analysis. The subjects of the study were 40 students of the 2022 intake who were programmers of the Creative Writing course. The research data were in the form of initial formative assessment results at the beginning of the lecture and final summative assessment at the end of the lecture which had the same assessment focus on knowledge and skills with the same instrument. Formative assessments in learning, RPS, and RPP were used as secondary data. Data collection techniques with objective tests on initial formative assessments of learning and non-objective on final summative assessments of learning. The results of the study, in the initial formative assessment of learning focused on knowledge and skills showed scores with a low category of 5%, medium 60%, and high 35% increased in the final summative assessment of learning with a low score category of 0%, medium 15%, and high 85%. The differentiated learning method when applied in the integration of the MBKM and OBE curriculum, offers a holistic and adaptive approach to learning. Differentiated learning by adjusting the process to individual learning achievements, needs, interests, and learning styles, not only improves learning achievements in writing poetry but also improves technology usage skills and is able to produce derivative poetry products that have economic value.

Abstrak:

Kata Kunci:
MBKM;
OBE;
Diferensiasi;
Penulisan Kreatif;
Sastra puisi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam perkuliahan penulisan kreatif sastra puisi sebagai strategi meningkatkan capaian pembelajaran berbasis ekonomi kreatif dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis data persentase. Subjek penelitian 40 mahasiswa angkatan 2022 pemrogram mata kuliah Penulisan Kreatif. Data penelitian berupa hasil asesmen formatif awal perkuliahan dan asesmen sumatif akhir perkuliahan yang memiliki kesamaan fokus penilaian pada pengetahuan dan keterampilan dengan instrumen yang sama. Asesmen formatif dalam pembelajaran, RPS, dan RPP dimanfaatkan sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan tes objektif pada asesmen formatif

awal pembelajaran dan nonobjektif pada asesmen sumatif akhir pembelajaran. Hasil penelitian, pada asesmen formatif awal pembelajaran fokus terhadap pengetahuan dan keterampilan menunjukkan skor dengan kategori rendah 5%, menengah 60%, dan tinggi 35% mengalami peningkatan pada asesmen sumatif akhir pembelajaran dengan kategori skor rendah 0%, sedang 15%, dan tinggi 85%. Metode pembelajaran berdiferensiasi ketika diterapkan dalam integrasi kurikulum MBKM dan OBE, menawarkan pendekatan yang holistik dan adaptif dalam pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan proses pada capaian pembelajaran, kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu, tidak hanya meningkatkan capaian pembelajaran menulis puisi tetapi juga meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dan mampu menghasilkan produk turunan puisi yang bernilai ekonomis.

Terkirim: 26 Mei 2024; Revisi: 1 November 2024; Diterbitkan: 15 Januari 2025

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tadris Bahasa Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif. Kompetensi yang harus dimiliki lulusan tidak hanya pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan beradaptasi dan bersaing di pasar global yang dinamis (Malik, 2018). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan dua pendekatan inovatif yang dirancang untuk menjawab tantangan ini.

MBKM adalah inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Vhalery, dkk., 2022). Program ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar program studi mereka, melakukan magang, penelitian, pertukaran pelajar, dan proyek desa, yang semuanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan keterampilan langsung di lapangan.

OBE adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pencapaian hasil belajar tertentu. Setiap kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan kurikulum dirancang untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya (Morcke, dkk., 2013; Pradhan, 2021). Tujuan kurikulum dengan pendekatan OBE untuk memastikan bahwa semua lulusan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

Integrasi antara kurikulum MBKM dan OBE menawarkan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kombinasi ini, pembelajaran dapat diarahkan untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan industri kreatif dan teknologi (Hastangka & Hidayah, 2023). Integrasi keduanya memiliki tujuan yang sama dengan visi ekonomi

Moh. Arif Susanto, Adi Setiawan, Furoidatul Husniah, Arisni Kholifatu Amalia Shofiani, & Rizky Abrian kreatif. Menurut Indarto dkk., (2020) visi ekonomi kreatif berfokus pada penciptaan nilai tambah melalui kreativitas, serta pemanfaatan teknologi untuk inovasi dan efisiensi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran dalam mata kuliah dapat mengimplementasikan kerangka kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE. Strategi pembelajaran yang tepat menurut Redeker (2012) akan meningkatkan capaian pembelajaran, juga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan dalam ekonomi kreatif dan teknologi masa depan.

Penelitian ini berfokus pada mata kuliah penulisan kreatif, khususnya sastra puisi. Selama ini dalam proses pembelajaran, mata kuliah penulisan kreatif yang berfokus pada sastra puisi cenderung konvensional. Pembelajaran dimulai dengan pemaparan pengertian puisi, bagaimana menulis puisi, dan diakhiri dengan praktik menulis puisi. Hasil perkuliahan berupa buku kumpulan puisi yang berakhir di meja belajar mahasiswa/dosen dan perpustakaan program studi. Agar perkuliahan dan produk perkuliahan memiliki nilai guna lebih dan bernilai ekonomi kreatif dan teknologi yang sesuai dengan kurikulum MBKM dengan berpendekatan OBE, perlu pendekatan pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran berdiferensiasi dengan fokus terhadap konten, proses, dan produk tepat diterapkan dalam kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE. Pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar setiap mahasiswa ada pada pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi (Alatas, dkk., 2022; Wulandari, 2022; Herwina, 2021; Naibaho, 2023; Susanto dkk., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi memosisikan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran sehingga memungkinkan setiap mahasiswa untuk mencapai potensi diri secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan minat.

Penelitian terdahulu tentang pembelajaran berdiferensiasi pernah dilakukan oleh Susanto dkk., (2022), dengan judul penelitian *Pembelajaran Berdiferensiasi dan Kreativitas Menulis Cerpen Peserta Didik Program Sekolah Penggerak Angkatan Pertama Jenjang SMP Kota Probolinggo* dengan fokus penelitian pembelajaran berdiferensiasi dan keterampilan menulis sastra cerpen. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran diferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis sastra peserta didik. Hasil penelitian Pebriyandi dan Mardian (2024) dengan judul penelitian *Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Puisi di Sekolah Menengah Atas* menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan capaian pembelajaran menulis sastra puisi. Sa'adah, dkk (2024) juga mengkaji pembelajaran berdiferensiasi serta pelaksanaan penilaian sumatif dan formatif

Moh. Arif Susanto, Adi Setiawan, Furoidatul Husniah, Arisni Kholifatu Amalia Shofiani, & Rizky Abrian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia era kurikulum merdeka pada kelas XII. Dalam penelitian lain, Susanto dkk., (2023) dengan judul penelitian *Multimodal Approach to Poetry Learning for Students of Indonesia Language and Literature Education Program* menunjukkan bagaimana produk perkuliahan puisi yang dikembangkan berdasarkan kemampuan awal mahasiswa dapat menghasilkan publikasi hasil penulisan kreatif puisi bernilai ekonomis yang berbasis teknologi.

Penelitian pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan capaian pembelajaran, akan tetapi produk pembelajaran belum berbasis ekonomi kreatif dan teknologi. Penelitian keempat menunjukkan pembelajaran berdasarkan modalitas mahasiswa, mampu menghasilkan produk bernilai ekonomi kreatif dan teknologi, namun tidak menyentuh konten pembelajaran dan proses pembelajaran. Keempat penelitian memberikan gambaran pembelajaran berdiferensiasi yang baik yakni, pembelajaran yang mampu mendiferensiasikan konten pembelajaran, proses pembelajaran, dan produk pembelajaran dalam satu siklus kegiatan pembelajaran yang utuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata kuliah penulisan kreatif sebagai strategi meningkatkan capaian hasil pembelajaran menulis puisi berbasis ekonomi kreatif dan teknologi. Secara teoretis, penelitian ini memberikan falsifikasi atas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang sudah ada. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi dosen/pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran penulisan kreatif khususnya sastra puisi yang berbasis ekonomi kreatif dan teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan analisis data menggunakan persentase. Mahasiswa angkatan 2022 pemrogram mata kuliah penulisan kreatif semester gasal 2023/2024, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara, sebanyak 40 mahasiswa menjadi subjek penelitian. Data penelitian berupa hasil asesmen formatif awal perkuliahan dan asesmen sumatif akhir perkuliahan. Asesmen formatif dalam pembelajaran, RPS, dan RPP dimanfaatkan sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data, yakni tes objektif dalam asesmen formatif awal pembelajaran dan non objektif berupa proyek dalam asesmen sumatif dengan instrumen soal yang sama. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu (1) menganalisis hasil asesmen formatif awal pembelajaran

Moh. Arif Susanto, Adi Setiawan, Furoidatul Husniah, Arisni Kholifatu Amalia Shofiani, & Rizky Abrian berdasarkan rubrik untuk mendapatkan skor mahasiswa dalam pengetahuan dan keterampilan, gaya belajar, dan minat belajar, (2) menganalisis hasil asesmen formatif dalam pembelajaran untuk mendapatkan proses pembelajaran yang ideal dan sesuai dengan capaian mahasiswa, (3) menganalisis hasil asesmen sumatif berdasarkan rubrik untuk mendapatkan skor pengetahuan dan keterampilan mahasiswa berdasarkan proyek, (4) kemudian membandingkan skor hasil asesmen formatif awal pembelajaran dan asesmen sumatif pada ranah pengetahuan dan keterampilan untuk melihat capaian pembelajaran, (5) menguji temuan penelitian dengan teori dan temuan penelitian lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan akan dijelaskan hasil penelitian yang dibedakan menjadi dua subtopik diferensiasi, yaitu (1) diferensiasi konten dan proses dan, (2) diferensiasi produk.

Diferensiasi Konten dan Proses dalam Pembelajaran Mata Kuliah Penulisan Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif dan Teknologi

Pada tahap awal perkuliahan dilakukan asesmen formatif awal perkuliahan. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan awal mahasiswa atas sastra (puisi), minat topik dalam menulis puisi, gaya belajar, dan penguasaan teknologi. Berikut hasil dari asesmen formatif awal pembelajaran pada mahasiswa pemrogram mata kuliah penulisan kreatif semester gasal 2023/2024, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara.

No	Pengetahuan dan Keterampilan		
	Rendah	Menengah	Tinggi
1.	5%	60%	35%
	Topik Puisi		
	Perjuangan	Alam	Lainnya
2.	25%	35%	40%
	Gaya Belajar		
	visual	Auditori	Kinestetik
3.	15%	70%	5%
	Penguasaan Teknologi		
	Rendah	Menengah	Tinggi
4.	0%	40%	60%

Tabel 1. Hasil asesmen formatif awal pembelajaran

Berdasarkan tabel 1. hasil asesmen formatif awal pembelajaran dapat dimaknai pengetahuan dan keterampilan awal mahasiswa terbagi menjadi tiga kategori, yakni rendah 5%, menengah 60%, dan tinggi 35%. Asesmen awal pembelajaran dilakukan

Moh. Arif Susanto, Adi Setiawan, Furoidatul Husniah, Arisni Kholifatu Amalia Shofiani, & Rizky Abrian untuk mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa atas materi puisi. Budiono dan Hatip (2023) berpendapat asesmen formatif awal pembelajaran dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan awal telah dimiliki peserta didik/mahasiswa sebelum memulai materi awal. Darwin dkk. (2023) menyampaikan asesmen formatif awal pembelajaran merupakan dasar menetapkan tujuan pembelajaran yang realistis dan terukur berdasarkan kemampuan mahasiswa. Dengan demikian, asesmen awal dalam katagori pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penyusunan konten pembelajaran dikembangkan dan proses pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan konten didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan mayoritas mahasiswa. Proses pembelajaran, mahasiswa dengan kemampuan tinggi dalam proses pembelajaran akan mendapatkan tantangan dan mahasiswa dengan kemampuan rendah akan mendapatkan perhatian khusus.

Berdasarkan tabel 1. Minat mahasiswa terhadap topik puisi menunjukkan, skor 20% pada topik perjuangan, 35% pada topik alam, dan 40% pada topik lain. Skor tersebut dapat dimaknai minat mahasiswa dalam topik puisi beragam. Dengan demikian, mahasiswa akan diberikan kebebasan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan puisi berdasarkan topik yang menjadi minatnya. Minat menurut Yoehana dkk. (2013) mempengaruhi cara mahasiswa memandang dan menghadapi proses pembelajaran. Minat juga dapat menentukan seberapa efektif dan efisien mahasiswa belajar.

Tabel 1. Juga menunjukkan bahwa gaya belajar auditori dengan skor 70%, visual dengan skor 15%, dan gaya belajar kinestetik dengan skor 5%. Berdasarkan hasil asesmen tersebut dapat dimaknai gaya belajar auditori menjadi gaya belajar mayoritas, walaupun demikian konten pembelajaran dikembangkan berdasarkan keseluruhan gaya belajar mahasiswa. Untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar, bahan ajar disediakan dalam berbagai format. Konten dapat berupa teks, audio, video, infografis, dan aktivitas interaktif. Bagi mahasiswa dengan gaya belajar visual dapat menggunakan konten berupa diagram, peta konsep, dan video penjelasan (Azizah, dkk., 2023; Nasution, dkk., 2022), sedangkan bagi mahasiswa dengan gaya belajar auditori dapat memakai konten berupa *podcast*, diskusi kelompok, dan penjelasan lisan (Pertwi, dkk., 2023). Gaya belajar bagi mahasiswa kinestetik dapat dengan diskusi kelompok dan kegiatan interaktif (Inayati, dkk., 2012). Menurut Hilman, dkk. (2023) variasi konten pembelajaran membantu menjaga keterlibatan mahasiswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Berdasarkan tabel 1. Penguasaan teknologi mahasiswa menunjukkan skor 60% pada kemampuan tinggi, selebihnya 40% dengan kemampuan menengah. Hasil skor tersebut dapat dimaknai, secara keseluruhan mahasiswa menguasai teknologi. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan berbasis teknologi.

Diferensiasi Produk Alam Pembelajaran Mata Kuliah Penulisan Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif dan Teknologi

Produk dalam perkuliahan Penulisan Kreatif berupa proyek akhir semester. Tugas dirancang sesuai dengan hasil asesmen formatif awal pembelajaran. Mahasiswa diberikan kebebasan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya serta minat. Format proyek mengikuti perencanaan mahasiswa yang disepakati di awal kontrak kuliah.

Proyek akhir agar dapat bernilai ekonomi kreatif. Mahasiswa diberikan kebebasan mempublikasikan karya puisinya melalui berbagai produk kreatif. Mahasiswa menentukan tugas akhir mereka dalam dua bentuk proyek, yakni berupa apresiasi puisi karya mahasiswa dan bazar ekonomi kreatif. Kegiatan apresiasi puisi karya mahasiswa sebagai kegiatan utama dengan penampilan deklamasi puisi, membaca indah puisi, memusikalisasikan puisi, dan mendramakalisasikan puisi. Berikut potret hasil apresiasi puisi mahasiswa dalam bentuk pertunjukan.



Gambar 1. Pertunjukan Apresiasi Puisi dan Tiket Kegiatan

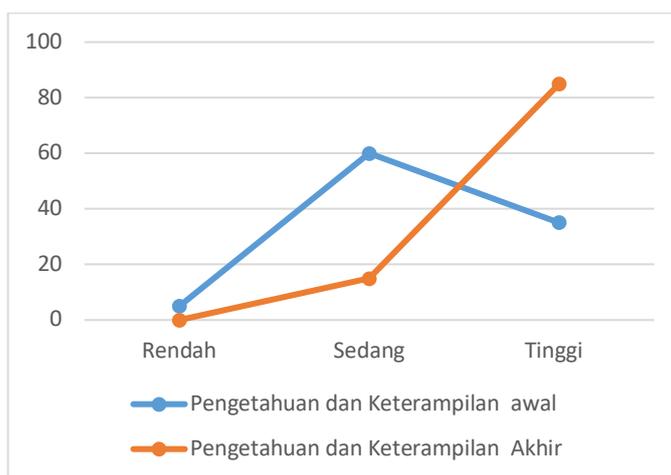
Kegiatan kedua berupa bazar ekonomi kreatif dengan memasarkan produk turunan puisi seperti kaos puisi, mug puisi, kipas puisi, tas puisi, lampu tidur puisi, gantungan kunci puisi dll. Berikut hasil produk turunan puisi bernilai ekonomi kreatif.



Gambar 2. Sampul Katalog dan Contoh Produk Turunan Puisi

Berdasarkan gambar 1 dan 2 dapat dimaknai pembelajaran berdiferensiasi mampu mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek kolaboratif yang melibatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan menulis puisi, desain produk, terampil bermain musik, bermain drama, pemasaran produk, dan bermedia sosial dapat bekerja sama dalam menciptakan pertunjukan apresiasi puisi dan bazar produk turunan puisi bernilai ekonomi kreatif yang berbasis teknologi. Kolaboratif dalam proyek bersama menurut Martinus, dkk. (2022) pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengajarkan kolaborasi dan komunikasi sebagai *team work*.

Asesmen sumatif berupa penilaian proyek memberikan legitimasi atas efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan capaian pembelajaran penulisan kreatif sastra puisi berbasis ekonomi kreatif dan teknologi. Peningkatan dapat dilihat pada diagram hasil asesmen formatif awal pembelajaran yang dibandingkan dengan hasil asesmen sumatif akhir pembelajaran berikut.



Grafik 1. Peningkatan Capaian Pembelajaran pada Pengetahuan dan Keterampilan

Grafik 1. dapat dimaknai bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi pada mata kuliah Penulisan Kreatif (puisi) mengalami peningkatan capaian pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan. Asesmen formatif awal pembelajaran menunjukkan kemampuan mahasiswa pada tiga kategori yakni, kategori rendah 5%, kategori menengah 60%, dan kategori tinggi 35%. Hal ini mengalami peningkatan pada asesmen sumatif akhir pembelajaran, kategori rendah menjadi 0%, kategori sedang 15%, dan kategori tinggi 85%.

Pembelajaran berdiferensiasi dengan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dapat secara efektif meningkatkan capaian pengetahuan. Penyesuaian konten pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif memastikan mahasiswa menerima materi yang sesuai dengan kemampuannya sehingga mahasiswa lebih mudah memahami dan menyerap informasi (Mastuti, dkk., 2022). Proses pembelajaran dengan berkelompok secara fleksibel mampu mendorong mahasiswa terlibat langsung dalam memahami materi yang membantu mereka membangun dan memperkuat pengetahuan. Pembelajaran berdiferensiasi dengan proyek nyata sesuai dengan minat mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis.

Peningkatan capaian pembelajaran juga dipengaruhi oleh penilaian formatif dalam pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian yang berkelanjutan membantu mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa lebih dini sehingga pemenuhan kebutuhan dan kesulitan dalam belajar dapat segera teratasi. Penilaian berkelanjutan dalam asesmen formatif dalam pembelajaran memberikan umpan balik bagi dosen untuk perbaikan kualitas pembelajaran dari pertemuan ke pertemuan yang lain.

SIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan penilaian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan gaya belajar setiap mahasiswa. Informasi yang terkumpulkan kemudian digunakan sebagai dasar merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan profil individu mahasiswa. Proses pembelajaran dengan pengelompokan yang fleksibel sesuai kemampuan dan gaya belajar. Bahan ajar yang variatif membantu menjaga keterlibatan mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Tugas akhir yang dipersonalisasi mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa serta memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi minat pribadi mereka secara mendalam. Evaluasi secara berkelanjutan, assesmen formatif mampu memonitor perkembangan mahasiswa secara *real-time*, assesmen sumatif memberikan gambaran akhir ketercapaian pembelajaran dengan peningkatan pada ranah pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa pada assesmen formatif awal pembelajaran menunjukkan skor dengan kategori rendah 5%, menengah 60% dan tinggi 35% mengalami peningkatan pada assesmen sumatif akhir pembelajaran dengan kategori skor rendah 0%, Sedang 15%, dan Tinggi 85%.

Metode pembelajaran berdiferensiasi, ketika diterapkan dalam kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE, menawarkan pembelajaran yang holistik dan adaptif dalam pendidikan. Dengan menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu, mahasiswa dapat mencapai potensi maksimal. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan capaian pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam ekonomi kreatif dan teknologi, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alatas, M. A., Romadhon, S., Efendi, A. N., & Zahroh, F. (2023). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa IAIN Madura: Teknik dan Strategi Pengelolaan Kelas Praktik Platform Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 352-360.
- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 1-12.
- Budiono, A. N. & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.

- Darwin, D., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2023). Asesmen Pembelajaran Bahasa dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 25.
- Hastangka, H., & Hidayah, Y. (2023). Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Persoalan dan Tantangan. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 1–16.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Hilman, I., Akmal, R., & Nugraha, F. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif pada Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 161–167.
- Inayati, I., Subroto, T., & Supardi, K. I. (2012). Pembelajaran Visualisasi, Auditori, Kinestetik Menggunakan Media Swishmax Materi Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit. *Chemistry in Education*, 1(2).
- Indarto, I., Santoso, D., & Prawihatmi, C. Y. (2020). Model Kewirausahaan Strategik Pada Usaha Ekonomi Kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 223-235.
- Malik, R. S. (2018). Educational Challenges in 21st Century And Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9-20.
- Martinus, V., Pata'dungan, A. M., Haryati, B. Z., Tandirerung, W. Y., & Marewa, J. B. (2022). Implementasi Tugas Proyek dalam Upaya Pembentukan Keterampilan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(1), 24–30.
- Mastuti, A. G., Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3415-3425.
- Morcke, A. M., Dornan, T., & Eika, B. (2013). Outcome (Competency) Based Education: an Exploration of its Origins, Theoretical Basis, and Empirical Evidence. *Advances in Health Sciences Education*, 18, 851–863.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Nasution, T., Marpaung, I. M., Sibuea, N. A., & Gita, G. (2022). Gaya Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 581-587.
- Pebriyandi, & Sari Mardian. (2024). Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Puisi di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 909–918.
- Pertiwi, I., Marlina, L., & Wiyono, K. (2023). Analisis Profil Gaya Belajar Peserta Didik Sebagai Data Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas VII. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8173–8177.
- Pradhan, D. (2021). Effectiveness of Outcome Based Education (OBE) toward Empowering the Students Performance in an Engineering Course. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 5(2), 58–65.
- Redeker, C. (2012). *The Future of Learning: Preparing for Change*. Publication Office of the European Union.
- Sa'adah, H., Efendi, A. N., Wachidah, L. R., & Putikadyanto, A. P. A. (2024). Implementasi Penilaian Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Era Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Pamekasan. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 761-770.
- Susanto, M. A., Sandi, E. A., & Shofiani, A. K. A. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Kreativitas Menulis Cerpen Peserta Didik Program Sekolah Penggerak

- Angkatan Pertama Jenjang SMP Kota Probolinggo. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 181–190.
- Susanto, M. A., Yuwana, S., Pairin, U., Darni, & Suhartono. (2023). Multimodal Approach to Poetry Learning for Students of Indonesia Language and Literature Education Program. In *Proceedings of the International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022)* (pp. 46–53). Atlantis Press SARL.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(3), 682–689.
- Yoehana, H., Supriyanto, T., & Rusilawati, A. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model Kuantum dan Model Instruksi Langsung Berdasarkan Minat Belajar Sastra Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 2, 161–165.